

**ANALISIS PENGARUH RASIO-RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : NUR FITRIA CANDRASARI
No. Mahasiswa : 01312011

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**ANALISIS PENGARUH RASIO-RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : NUR FITRIA CANDRASARI
No. Mahasiswa : 01312011

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**ANALISIS PENGARUH RASIO-RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-I jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : NUR FITRIA CANDRASARI
No. Mahasiswa : 01312011

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 18 April 2005

Penyusun,


(Nur Fitria Candrasari)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH RASIO-RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**

**Disusun Oleh: NUR FITRIA CANDRASARI
Nomor mahasiswa: 01312011**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 18 April 2005

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.Si

Penguji : Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

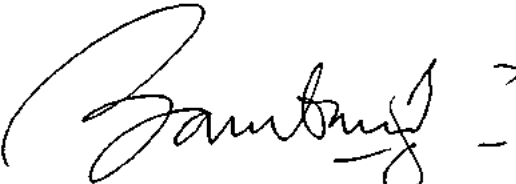
**ANALISIS PENGARUH RASIO-RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Nur Fitria Candrasari
Nomor Mahasiswa : 01312011
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 21 Februari 2005
Dosen Pembimbing,



(Drs. Kesit Bambang P.,MSi)

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

“Allah tidak membebani kewajiban kepada seseorang kecuali sesuai dengan kesanggupannya. Hasil kerjanya yang baik untuknya sendiri dan yang tidak baik menjadi tanggungannya sendiri pula...”

(Q.S. Al Baqarah : 286)

“Sungguh bersama kesukaran pasti ada kemudahan. Dan bersama kemudahan pasti ada kesukaran. Karena itu, bila selesai suatu tugas mulailah tugas yang lain dengan sungguh-sungguh. Hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap”.

(Q.S. Asy Syarh : 5 – 8)

“Semakin banyak kita memberi, semakin banyak pula yang kita peroleh lagi”.

“Hal-hal yang benar-benar kau yakini pasti akan selalu terjadi dan keyakinan akan sesuatu hal menyebabkannya terjadi”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsiku ini teruntuk :

Ayah dan Ibuku yang tercinta

Kakakku, Kakak Iparku dan Keponakanku yang tersayang

Serta untuk kekasihku yang senantiasa setia mendampingi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan dan pemimpin kita, Nabi Muhammad SAW, para keluarga dan para sahabat beliau serta orang-orang beriman.

Penulis skripsi yang berjudul “ **Analisis Pengaruh Rasio-rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)** “ ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa bantuan secara langsung maupun tidak langsung hingga tersusunnya skripsi ini, merupakan faktor yang sangat berharga sekali. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta yang telah memberikan bimbingan, restu dan doanya serta dorongannya baik spiritual maupun material.
2. Bapak Drs. Suwarsono, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Kesit Bambang P, MSi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan pengarahan kepada penulis.
4. Bapak Suwaldiman., SE, H, Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingannya.
5. Seluruh staff di Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia yang telah banyak membantu penulis.
6. Kakakku Khuntari dan Kakak Iparku Mas Rino serta keponakanku Safa yang lucu yang telah memberikan keceriaan dalam hidupku.
7. Dadang Nosale makasih buanget yach.....!!!!, untuk segalanya yang tidak dapat Pipiet sebutkan satu-satu pokoknya banyak he...he.....
8. Sahabat-sahabatku Atik, Nita, Ida, dan Henny yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk berjuang bersama “Cayoo...girls!!!”(teman-teman nanti wisuda bareng yach..!!!!) dan Sahabat-sahabatku di Callista (Mba’ Runi thanks banget...yach!!, Ari, Ella, Mba’ Yeni, Nina, Ninin, Mba’ Yuni dan Tika) serta untuk Mba’ Fieta trims ya...
9. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala amal baiknya, Amien.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 April 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan penelitian.....	5
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Informasi Akuntansi.....	8
2.1.1. Pengertian Akuntansi.....	8

2.1.2. Penggunaan Informasi Akuntansi.....	8
2.1.3. Kualitas Informasi.....	9
2.2. Laporan keuangan	10
2.2.1. Pengertian dan Arti Penting Laporan Keuangan.....	10
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.2.3. Pemakai laporan Keuangan.....	12
2.3. Pasar Modal (Bursa Efek).....	14
2.3.1. Pengertian Pasar Modal Indonesia.....	14
2.3.2. Alasan Dibentuk Pasar Modal.....	16
2.3.3. Instrumen Pasar Modal.....	17
2.3.4. Manfaat Pasar Modal.....	18
2.3.5. Lembaga-lembaga Penunjang Pasar Modal.....	19
2.4. Saham.....	23
2.4.1. Pengertian Saham.....	23
2.4.2. Keuntungan Memiliki Saham.....	23
2.4.3. Penilaian Harga Saham.....	24
2.4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	28
2.5. Analisis Rasio Keuangan.....	29
2.6. Rasio-rasio Profitabilitas.....	30
2.7. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	33
2.8. Hipotesis Penelitian.....	35
2.8.1. Hubungan Earning Per Share (EPS) dengan Harga Saham.....	35
2.8.2. Hubungan Net Profit Margin (NPM) dengan Harga Saham.....	36

2.8.3. Hubungan Return On Investment (ROI) dengan Harga saham...	37
2.8.4. Hubungan Return On Equity (ROE) dengan Harga Saham.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1. Populasi dan Sampel.....	39
3.2. Data dan Sumber Data.....	40
3.3. Variabel Tergantung (Dependent Variable) dan Variabel Bebas (Independent Variable).....	41
3.4. Analisis Data.....	42
3.4.1. Menyusun Persamaan Linier Berganda.....	42
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	42
3.4.3. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Data.....	48
4.2. Pengujian Asumsi Klasik.....	49
4.2.1. Uji Multikoleniaritas.....	49
4.2.2. Uji Autokorelasi.....	50
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	52
4.4. Pengujian Hipotesis.....	53
4.4.1. Uji Simultan (Uji F).....	53
4.4.2. Uji Parsial (Uji t).....	54
4.5. Hasil Analisis Koefisien Beta.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Ketentuan Nilai Durbin Watson.....	45
Tabel 4.1. Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.2. Hasil Uji Durbin Watson.....	50
Tabel 4.3. Ikhtisar Hasil Tes Signifikansi Model Regresi (Uji F).....	53
Tabel 4.4. Ikhtisar Hasil Tes Signifikansi Model Regresi (Uji t).....	54
Tabel 4.5. Hasil Koefisien Beta.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Scatterplot dalam Uji Heteroskedastisitas.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan.....	61
Lampiran 2 Data Tahun 2000.....	63
Lampiran 3 Data Tahun 2001.....	64
Lampiran 4 Data Tahun 2002.....	65
Lampiran 5 Hasil Olah Data.....	66
Lampiran 6 Tabel Durbin Watson.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan atau tambahan modal adalah melalui pasar modal. Pasar modal merupakan badan yang menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang berlebih (investor) kepada pihak yang kekurangan (perusahaan). Dari kegiatan ini investor mengharapkan memperoleh deviden, *capital gain* dan kepemilikan. Bagi pihak perusahaan dana yang tersedia dari investor memungkinkan untuk melakukan investasi atau ekspektasi tanpa harus menunggu dari hasil operasi maupun perusahaan akan saling menguntungkan.

Dalam pasar modal harga merupakan salah satu faktor bagi investor dalam mengambil keputusan. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi adalah kondisi perusahaan, kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah dan lain-lain. Investor mengharapkan keuntungan dari pergerakan saham dan akan menilai harga saham wajar atau tidak. Pergerakan harga juga tidak lepas dari adanya informasi akuntansi walaupun sebenarnya pembentukan harga saham merupakan *judgement of momental* seperti faktor risiko, sentimen pasar dan faktor psikologi dari penjual dan pembelinya (Usman, 1990).

Emiten yang diberi kepercayaan masyarakat untuk mengelola dananya akan selalu menanamkan dana tersebut dalam usaha yang *profitable*, karena pihak emiten mempunyai tanggungjawab serta kewajiban terhadap investor seperti

deviden, bunga ataupun *capital gain* (apabila investor mau menjual saham tersebut). Pengelolaan perusahaan yang sudah *go public* dengan baik, efisien dan berdaya saing tinggi merupakan suatu keharusan. Usaha tersebut bertujuan untuk mendapatkan laba maksimum guna perkembangan perusahaan yang bersangkutan serta makin tingginya kepercayaan investor, deviden yang cukup tinggi, naiknya harga saham yang pada akhirnya akan mempertinggi nilai perusahaan. Maka dari itu harga saham menjadi hal yang penting bagi emiten dan investor.

Menurut Helfert (1993) daya tarik utama bagi investor maupun calon investor dalam menanamkan modal pada suatu perusahaan adalah profitabilitas. Calon investor sebelum menanamkan modal dalam suatu perusahaan akan melihat terlebih dahulu profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba suatu perusahaan, karena rasio profitabilitas akan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen seperti ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan dari investasi. Dengan kata lain, rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan suatu perusahaan. Kondisi profitabilitas yang baik akan mendorong para investor melakukan investasi. Informasi mengenai profitabilitas perusahaan dapat diperoleh dalam laporan keuangan auditan yang dipublikasikan sehingga dengan adanya informasi tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham, karena menurut Usman (1990) informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu dapat dipakai sebagai landasan suatu keputusan.

Mengacu kepada penelitian Rosyadi (2002), Purnomo (2002) dan Inayah (2004) bahwa secara parsial *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap

harga saham sedangkan hasil penelitian Syamsul (1996), Kusumastuti (2003) dan Herawati (2004) bahwa *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian Rosyadi (2002) dan Sarjana (1990) menyatakan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap saham sedangkan hasil penelitian Rosyadi juga menyatakan bahwa NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham hal tersebut tidak didukung oleh penelitian Syamsul (1996). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel-variabel tersebut. Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur, karena berbagai macam perusahaan menghasilkan produk maupun jasa yang telah *go public* tercatat di BEJ salah satunya perusahaan manufaktur yang sampai saat ini masih bertahan walaupun perekonomian Indonesia pernah mengalami krisis moneter.

Semakin meningkatnya permintaan akan barang-barang yang berhubungan dengan manufaktur maka semakin meningkat pula tingkat keuntungan dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia sehingga para calon investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ Indonesia. Dalam penelitian ini penulis mencoba menguji dengan menggunakan data tahun 2000-2002, pada tahun tersebut kondisi perekonomian Indonesia lebih stabil setelah mengalami krisis moneter sehingga sebagian besar perusahaan rutin memperoleh laba dan dengan periode pengamatan tahun terbaru diharapkan agar memperoleh hasil yang akurat dan *up to date*. Rasio-rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS),

menunjukkan laba yang diperoleh setiap lembar saham; *Net Profit Margin*, menunjukkan bahwa keuntungan neto per rupiah penjualan; ROI, menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto; ROE, menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Oleh karena itu peneliti menggunakan judul: **“ANALISIS PENGARUH RASIO-RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)”**.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah :

1. Apakah rasio-rasio profitabilitas yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEJ.
2. Apakah rasio-rasio profitabilitas yaitu EPS, *Net Profit Margin*, ROI dan ROE berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di BEJ.
3. Apakah EPS merupakan faktor paling dominan yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di BEJ.

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh simultan rasio-rasio profitabilitas (EPS, *Net Profit Margin*, ROI dan ROE) terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh parsial rasio-rasio profitabilitas (EPS, *Net Profit Margin*, ROI dan ROE) terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Jakarta.
3. Untuk mengetahui rasio profitabilitas yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

1.3.2. MANFAAT PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut maka penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh simultan rasio-rasio profitabilitas.
- b. Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh parsial rasio-rasio profitabilitas.
- c. Dapat mengetahui rasio profitabilitas yang paling dominan pengaruhnya.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penelitian ini disusun dalam lima bab. Secara garis besar materi penulisan masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori yang menjadi dasar pemecahan masalah yang dihadapi yaitu : informasi akuntansi, laporan keuangan, pasar modal dan bursa efek, saham, analisis rasio keuangan, rasio-rasio profitabilitas, tinjauan penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai variabel dependen dan variabel independen, populasi dan sample, cara pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai data penelitian dan hasil analisis dengan metode penelitian yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran penelitian yang dibuat berdasarkan pembahasan bab sebelumnya agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan bermanfaat.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Informasi Akuntansi

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi seringkali dijuluki sebagai “bahasa bisnis” (*language of business*). Perubahan yang cepat dalam masyarakat kita telah menyebabkan semakin kompleksnya “bahasa” tersebut yang digunakan untuk mencatat, mengikhtisarkan, melaporkan dan menginterprestasikan data dasar ekonomi untuk keperluan perorangan, pengusaha, pemerintah dan anggota masyarakat lainnya.

Menurut Fess, Niswonger, dan Warren (1992:7) mengutip dari *A Statement of Basic Accounting Theory*, akuntansi telah didefinisikan secara luas sebagai berikut :

“...proses mengenali, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan”.

Keputusan-keputusan tepat yang didasarkan pada informasi yang terpercaya, sangat penting dalam rangka distribusi dan penggunaan sumber daya yang ada. Karena itu, akuntansi memainkan peran penting dalam tatanan ekonomi kita.

2.1.2. Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi pada dasarnya terdiri dari data keuangan mengenai transaksi usaha yang dinyatakan dalam ukuran uang. Bentuk pencatatan data

transaksi dapat bermacam-macam, misalnya ditulis tangan dengan pensil atau pena atau dicetak dengan alat-alat mekanik dan elektronik.

Tercantum dalam Baridwan (1999:3), *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* Nomor 1 menyatakan bahwa pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang :

- a. Berguna bagi investor dan kreditor yang ada dan potensial, serta pemakai lainnya dalam membuat keputusan investasi, pemberian kredit dan keputusan lainnya.
- b. Dapat membantu investor dan kreditor yang ada dan yang potensial, serta pemakai lainnya untuk menaksirkan jumlah, waktu dan ketidakpastian dari penerimaan uang di masa yang akan datang yang berasal dari deviden atau bunga dan dari penerimaan uang yang berasal dari penjualan, pelunasan atau jatuh temponya surat-surat berharga atau pinjaman-pinjaman.
- c. Menunjukkan sumber-sumber ekonomi dari suatu perusahaan, klaim atas sumber-sumber tersebut (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber-sumber ke perusahaan lain dan ke pemilik perusahaan), dan pengaruh-pengaruh dari transaksi-transaksi, kejadian-kejadian, keadaan-keadaan yang mempengaruhi sumber-sumber serta klaim atas sumber-sumber tersebut.

2.1.3. Kualitas Informasi

Karena fungsi akuntansi adalah menyediakan data kuantitatif yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan, perlu dijaga agar data yang disajikan

mempunyai kualitas tertentu. Kriteria informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan.

Agar dapat berguna, informasi itu harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan dapat dipercaya (*reability*). Agar informasi itu relevan, ada tiga sifat yang harus dipenuhi yaitu mempunyai nilai prediksi, nilai umpan balik dan tepat waktu. Informasi yang dapat dipercaya mempunyai tiga sifat juga yang harus dipenuhi, yaitu dapat diperiksa, netral dan menyajikan yang seharusnya. Disamping dua sifat utama tersebut, informasi akuntansi juga mempunyai dua sifat sekunder yaitu dapat dibandingkan dan konsisten.

2.2. Laporan Keuangan

2.2.1. Pengertian dan Arti Penting Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu laporan keuangan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan, sehingga keberadaan laporan keuangan sangatlah penting guna memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan.

2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, manajemen perusahaan memikul tanggungjawab utama. Manajemen perusahaan juga berkepentingan dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan meskipun mempunyai akses terhadap informasi manajemen dan keuangan tambahan yang membantu dalam melaksanakan tanggungjawab perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang diterbitkan didasarkan pada informasi yang digunakan manajemen tentang posisi keuangan, serta perubahan posisi keuangan.

Laporan keuangan dapat dikatakan bertujuan untuk menyediakan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja manajemen perusahaan untuk membuat keputusan.

Menurut Standart Akuntansi Keuangan (SAK), tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.2.3. Pemakai Laporan Keuangan

Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Mereka menggunakan beberapa kebutuhan informasi yang berbeda.

Menurut Standart Akuntansi Keuangan (SAK), beberapa kebutuhan informasi tersebut meliputi :

a. Investor

Penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada investasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

b. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai profitabilitas dari perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, pensiun dan kesempatan kerja.

c. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

d. Pemasok dan Kreditor Usaha Lainnya

Pemasok tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

e. Pelanggan

Pelanggan tertarik dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada perusahaan.

f. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan.

g. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.3. Pasar Modal (Bursa Efek)

2.3.1. Pengertian Pasar Modal Indonesia

Pasar modal pada dasarnya tidak berbeda dengan pasar lainnya. Pada pasar lain umumnya pembeli dapat memperoleh segala keterangan atau informasi dari penjual sedangkan di pasar modal, informasi diperoleh antara lain dengan membaca prospek perusahaan. Hal yang mungkin membedakan pasar modal dengan pasar lainnya adalah pasar modal bersifat abstrak yaitu pembeli tidak dapat informasi langsung dari penjual dan juga bersifat kongkrit yaitu berupa lembar surat berharga yang mempunyai keterikatan dalam investasi.

Secara sederhana pasar modal diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli yang terdapat di bursa. Penjual dan pembeli di bursa kemudian mengadakan transaksi jual beli efek. Dalam pasal 1 (13) Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal memberikan pengertian pasar modal yang lebih spesifik yaitu :(Imam Sjahputra Tunggal, Arif Djohan Tunggal dan Amin Widjaja Tunggal, 1997:3)

“Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Definisi lain pasar modal (Husnan,1998:3) :

“Pasar modal sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta”

Bursa efek merupakan tempat (dalam artian fisik) kegiatan perdagangan sekuritas-sekuritas (secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal untuk

memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya). Di Indonesia terdapat dua bursa, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).

Pengertian bursa efek dalam pasal 1 (4) Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal menyebutkan bahwa : (Imam Sjahputra Tunggal, Arief Djohan Tunggal, Amin Widjaja Tunggal,1997:3)

“Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka”.

Kata bursa memberi kesan istilah mengambil kata asing *bourse* yang berarti tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk komoditi tertentu dan yang menyelenggaraannya melalui prosedur pedagang perantara (Sumarmo, 1990:9). Makin luasnya cakupan perdagangan nasional maupun internasional kita sekarang dapat menyaksikan adanya bursa uang, bursa komoditi dan bursa efek.

Dalam kenyataannya pasar modal itu atau dikenal sebagai bursa efek atau dalam bahasa Inggris disebut *Securities Exchange* atau *Stock Market*, seperti tampak dalam istilahnya berbeda, namun pada intinya sama yaitu merupakan tempat bertemunya penjual dana dan pembeli dana yang di pasar modal atau bursa tersebut diperantarai oleh para anggota bursa selaku pedagang perantara perdagangan efek untuk melakukan transaksi jual beli (Sumarmo, 1990:10).

Upaya untuk mengendalikan dan melaksanakan pasar modal di Indonesia diserahkan kepada BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) dibawah Departemen Keuangan yang bertugas untuk mengadakan penilaian terhadap

perusahaan yang akan bermasyarakat, juga memberikan perlindungan terhadap kepentingan masyarakat.

2.3.2. Alasan Dibentuk Pasar Modal

Pasar modal dijumpai di banyak negara, karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana. Pihak yang mempunyai kelebihan dana menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki dengan harapan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi pihak yang memerlukan dana, tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dan dari hasil operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Menurut Husnan (1994:4) terdapat beberapa daya tarik pasar modal, diantaranya yaitu :

- a. Diharapkan pasar modal ini akan bisa menjadi alternatif penghimpun dana selain sistem perbankan.
- b. Pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka.

2.3.3. Instrumen Pasar Modal

Instrumen-instrumen pasar modal terdiri dari saham biasa, saham preferen, obligasi, obligasi konversi, right, waran dan reksa dana. Adapun penjelasan dari instrument-instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Diantara surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham biasa adalah yang paling dikenal masyarakat. Diantara emiten (perusahaan yang menerbitkan surat berharga), saham biasa juga merupakan yang paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

c. Obligasi (*Bond*)

Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi dana (pemodal) dengan yang diberi dana (emiten). Jadi surat obligasi selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut telah membeli utang perusahaan yang menerbitkan obligasi.

d. Obligasi Konversi (*Convertible Bond*)

Obligasi konversi sekilas tidak ada bedanya dengan obligasi biasa, hanya saja obligasi konversi memiliki kelebihan, yaitu bisa ditukar dengan saham biasa.

e. Sertifikat *Right* (hak)

Right merupakan surat berharga yang memberikan hak bagi pemodal untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten.

f. Waran

Waran seperti halnya *right* adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga sudah ditentukan.

g. Reksa Dana

Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung risiko atas investasi mereka.

2.3.4. Manfaat Pasar Modal

Adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih luas dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran.

Manfaat-manfaat dari pasar modal adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- c. Menyediakan *leading indicator* bagi trend ekonomi suatu Negara.

- d. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- e. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
- f. Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.
- g. Memberikan kesempatan untuk memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- h. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diversifikasi investasi.
- i. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses kontrol sosial.
- j. Pengelolaan perusahaan dengan iklim keterbukaan mendorong pemanfaatan manajemen secara profesional.
- k. Sumber pembiayaan dana yang berjangka panjang bagi emiten.

2.3.5. Lembaga-lembaga Penunjang Pasar Modal

Keberhasilan sebuah pasar modal selain ditentukan oleh *supply* dan *demand* sekuritas, kondisi ekonomi dan politik serta kejelasan aspek hukum juga dipengaruhi oleh partisipasi lembaga-lembaga penunjang yang terdapat didalamnya. Berikut ini penjelasan singkat tentang lembaga-lembaga tersebut :

a. BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal)

Lembaga ini merupakan lembaga yang dibentuk pemerintah untuk mengawasi pasar modal Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang akan menerbitkan sekuritas baik saham maupun obligasi, harus mendapat ijin dari BAPEPAM. Fungsi yang harus dilakukan oleh BAPEPAM mempunyai kewajiban untuk :

1. Memonitor dan mengatur suatu pasar dimana sekuritas-sekuritas dapat diterbitkan dan diperdagangkan secara teratur, wajar dan efisien dengan maksud melindungi kepentingan para pemodal dan masyarakat.
2. Mengawasi dan memonitor pertukaran sekuritas, *clearing settlement* dan lembaga-lembaga penyimpanan, Reksa dana, perusahaan sekuritas dan para pialang, berbagai lembaga pendukung pasar modal dan para professional.
3. Memberi rekomendasi tentang pasar modal kepada Menteri Keuangan.

b. Bursa Efek

Bursa Efek merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.

c. *Under Writer* (Penjamin Emisi Efek)

Merupakan mediator yang mempertemukan emiten dengan para pemodal. Aktivitas penjaminan emisi antara lain :

1. Membantu emiten untuk mempersiapkan persyaratan pendaftaran beserta dokumen pendukung.
2. Melakukan evaluasi terhadap kondisi perusahaan, antara lain keuangan, manajemen, pemasaran, produksi dan beserta prospeknya.
3. Bersama-sama emiten menentukan harga saham yang diemisikan.

Dengan adanya lembaga penjamin emisi ini maka proses penarikan dana yang dibutuhkan emiten akan lebih mudah dan pasti.

d. Akuntan Publik

Dalam rangka keterbukaan informasi mengenai keadaan emiten, maka perusahaan yang melakukan emisi wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik kepada BAPEPAM disertai pendapat wajar tanpa syarat (*Unqualified Opinion*), dan laporan keuangan terbuka untuk umum.

e. Konsultasi Hukum

Konsultasi hukum bertugas meneliti :

1. Akta pendirian / Anggaran Dasar Emiten.
2. Izin usaha emiten.
3. Emiten tidak sedang menghadapi gugatan baik dalam perkara perdata maupun pidana.

Dari penelitian tersebut konsultasi memberikan pendapat hukum (*legal opinion*) yang dapat dimuat dalam prospektus. Dengan adanya konsultan hukum sangat membantu perusahaan-perusahaan yang akan *go public* untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan BAPEPAM dari segi hukum, disamping juga memberikan perlindungan hukum kepada investor.

f. Notaris

Dalam pasar modal notaris berperan dalam :

1. Membuat perjanjian penjaminan emisi efek. Perjanjian ini harus dilakukan secara notariil agar mempunyai kekuatan pembuktian yang apabila suatu saat timbul sengketa.
2. Membuat berita acara RUPS terutama dalam hal perubahan-perubahan anggapan dasar emiten yang akan mengemisikan saham.

g. Peranan Perdagangan Efek

Lembaga ini berperan dalam mempertemukan antara penjual dan pembeli efek, menyediakan data atau informasi bagi kepentingan pemodal, memberikan saran kepada para pemodal serta membantu mengelola dana bagi kepentingan para pemodal sehingga keputusan jual atau beli dari pemodal sangat dipengaruhi berbagai informasi yang dapat diberikan oleh perantara perdagangan efek.

h. Biro Administrasi Efek

Lembaga yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) ini melakukan usaha dalam bidang pengelolaan administrasi efek seperti registrasi dan pencatatan efek, pemindahan hak, kliring dan tugas-tugas administrasi

lainnya yang oleh emiten, anggota bursa ataupun pemodal dipercayakan kepadanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.4. Saham

2.4.1. Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

Saham sama halnya dengan menabung di bank, setiap kita menabung maka kita akan mendapatkan slip yang menjelaskan bahwa kita telah menyetor sejumlah uang. Bila kita membeli saham maka kita akan menerima kertas yang menjelaskan bahwa kita memiliki perusahaan penerbit saham tersebut.

2.4.2. Keuntungan Memiliki Saham

Pada dasarnya ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham :

a. Dividen

Pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Dividen merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang.

b. Capital Gain

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Dengan adanya keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh investor dengan membeli dan memiliki saham diharapkan semakin banyak investor yang akan menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan.

2.4.3. Penilaian Harga Saham

Terdapat dua tipe dasar dalam analisis yang sering digunakan dalam menganalisis sekuritas. Kedua tipe analisis tersebut adalah analisis fundamental dan analisis tehnikal atau analisis grafik.

a. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah suatu metode peramalan pergerakan instrumen finansial diwaktu mendatang berdasarkan pada perekonomian, politik, lingkungan dan faktor-faktor relevan lainnya serta statistik yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran instrumen finansial tersebut. Adapun metode-metode penilaian dengan analisis fundamental adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan nilai sekarang

Harga teoritis saham merupakan nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang akan diterima investor, selama periode pemegang saham.

Dalam bentuk matematis, hal ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$P_0 = \sum_{t=1}^n (CIt) / (1 + ke)^t$$

Dimana :

P_0 = harga teoritis saham pada periode ke 0. Harga ini merupakan harga beli teoritis saham.

CIt = aliran kas masuk (*cash inflow*) pada periode ke t.

ke = tingkat keuntungan yang diisyaratkan investor (*required rate of return*).

2. Pendekatan PER

PER merupakan salah satu indikator yang banyak digunakan dalam penentuan harga saham. Persamaan matematis untuk mencari rasio tersebut adalah :

$$PER = \frac{P_0}{E_0} \text{ atau } PER = \frac{P_t}{E_t}$$

Dimana :

P_0 = harga saham saat ini.

E_0 = laba perlembar saham (*Earning Per Share/EPS*) saat ini.

E_t = estimasi EPS pada periode yang akan datang.

PER sering dipakai untuk mengelompokkan saham berdasarkan tingkat pertumbuhannya. Saham dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi umumnya memiliki PER yang lebih tinggi pula.

b. Analisis Tehnikal atau Grafik

Analisis tehnikal atau grafik adalah suatu metode meramalkan pergerakan harga saham dan meramalkan kecenderungan pasar dimasa mendatang

dengan cara mempelajari grafik harga saham, volume perdagangan dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Analisis tehnikal didasarkan pada beberapa asumsi dasar, yaitu :

- 1) Harga saham akan ditentukan oleh interaksi antara penawaran dan permintaan saham.
- 2) Penawaran dan permintaan saham itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang rasional maupun yang irrasional.
- 3) Pergeseran penawaran dan permintaan saham akan mempengaruhi arah perubahan harga.
- 4) Pola-pola tertentu yang terjadi pada masa lampau akan terulang kembali pada masa yang akan datang.

Metode-metode penilaian dengan analisis tehnikal adalah sebagai berikut :

1. Teori Dow (*Dow Theory*)

Teori ini berusaha menggambarkan trend yang terjadi di pasar saham atau pada saham individual. Berdasarkan tingkat kepentingan dan jangka waktunya, pergerakan harga saham dibedakan menjadi pergerakan primer (*primary movement*) yang menunjukkan trend jangka panjang pasar modal. Pergerakan sekunder pada umumnya hanya berlangsung selama beberapa bulan, pergerakan ini mengoreksi harga-harga saham tetapi tidak mengubah arah dari pergerakan primer. Sementara itu pergerakan tersier menunjukkan fluktuasi harian dari harga-harga saham.

Pencatatan fluktuasi harian ini berguna untuk menentukan trend primer dan sekunder.

2. Analisis Grafik

Dalam analisis tehnikal, sangat dibutuhkan adanya penggambaran grafik yang menunjukkan pola perubahan harga saham dan indeks pasar modal. Dengan memvisualisasikan perubahan harga historis, diharapkan akan dapat ditemukan pola-pola tertentu yang berguna bagi peramalan harga saham dan kondisi pasar modal.

3. Analisis keluasan pasar (*breadth of market analysis*)

Analisis ini berguna untuk mengetahui keadaan pasar modal. Apabila analisis dapat memprediksi kondisi pasar secara umum, maka harga saham individual akan dapat diramalkan. Analisis keluasan pasar (*breadth of market analysis*) dilakukan dengan membandingkan jumlah sekuritas yang mengalami kenaikan harga dengan jumlah sekuritas yang mengalami penurunan harga.

4. Analisis kekuatan relatif (*Relative strength analysis*)

Analisis ini pada dasarnya berusaha mengidentifikasi saham yang memiliki kekuatan relatif terhadap saham lain. Analisis kekuatan relatif dapat dilakukan dengan membandingkan data harga saham individual dengan harga rata-rata pasar.

5. Analisis rata-rata bergerak (*moving average analysis*)

Analisis ini dapat dilakukan pada saham individual, industri atau pasar secara keseluruhan. Melalui perhitungan rata-rata bergerak

harga saham, akan dapat diketahui pola perubahan harga tersebut. Selanjutnya hasil perhitungan akan dibandingkan dengan harga pasar saham. Analisis rata-rata bergerak dapat digunakan untuk meramal kondisi pasar modal dan untuk menentukan keputusan investasi (misalnya kapan harus menjual atau membeli saham).

2.4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham dalam suatu perusahaan dipengaruhi dari faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internalnya adalah sebagai berikut :

- a. Dividen atau tingkat keuntungan, apabila tingkat keuntungan dipandang layak oleh pemodal (calon investor dan investor) dan dividen meningkat akan mendorong naiknya harga saham.
- b. Laba perusahaan, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham yang diperdagangkan di pasar modal. Apabila laba yang dihasilkan mengalami peningkatan maupun penurunan maka akan berpengaruh terhadap harga saham.
- c. Pertumbuhan penjualan perusahaan, proses pemasaran hasil produk juga dapat mempengaruhi harga saham.

Sedangkan untuk faktor-faktor eksternal meliputi kebijakan pemerintah, perkembangan ekonomi, perkembangan tingkat bunga dan permintaan akan saham yang bersangkutan.

2.5. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sawir (2001:6), untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para analis dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio.

Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsure-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi satu dengan yang lainnya, dapat memberikan tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisi pada saat ini. Analisis rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditur dan investor serta memberikan pandangan ke dalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh.

Analisis rasio keuangan meliputi dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat diperhitungkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama (perbandingan internal). Jika rasio keuangan disajikan dalam bentuk suatu daftar untuk periode beberapa tahun, analis dapat mempelajari komposisi perubahan-perubahan dan menetapkan apakah telah terdapat suatu perbaikan atau bahkan sebaliknya di dalam kondisi keuangan dan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Kedua, perbandingan meliputi perbandingan rasio perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis atau dengan rata-rata industri pada satu titik yang sama (perbandingan eksternal).

Perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan.

Menurut Free, Weston dan Copeland (1998), rasio-rasio keuangan dikelompokkan kedalam enam kelompok dasar yaitu :

1. Rasio likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila dijatuhi tempo.
2. Rasio leverage, yang mengukur hingga sejauh man perusahaan dibiayai dengan utang.
3. Rasio aktivitas, yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dananya.
4. Rasio profitabilitas, yang mengukur efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan.
5. Rasio pertumbuhan, yang mengukur kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya dalam pertumbuhan ekonomi dan industri.
6. Rasio penilaian, yang mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang melampui pengeluaran biaya investasi.

2.6. Rasio-rasio Profitabilitas

Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dan para calon investor dalam suatu perusahaan adalah profitabilitas. Dalam konteks ini profitabilitas berarti hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen terhadap dana

yang diinvestasikan pemilik dan investor. Pemilik juga tertarik pada pembagian laba yang menjadi haknya, yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali, hal ini dapat dianalisis dengan rasio-rasio profitabilitas yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan.

Analisis rasio profitabilitas sangat bermanfaat bagi para calon investor untuk mengetahui kinerja manajemen perusahaan yang efektif dalam menghasilkan laba, hal ini dapat dilihat dalam data keuangan perusahaan yang dipublikasikan seperti tercermin pada laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi, diharapkan dengan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat membantu untuk menghasilkan keputusan bagi para investor untuk membeli saham pada suatu perusahaan dan akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

Menurut Helfert (1993:54), hal-hal yang menunjukkan profitabilitas suatu perusahaan terdiri hasil pengembalian modal, hasil pengembalian modal ekuitas biasa, laba per saham, arus kas per saham, apresiasi harga saham, total hasil pengembalian saham pemegang saham dan analisis nilai pemegang saham. Menurut Bambang Riyanto (1990:259) rasio-rasio profitabilitas terdiri dari *gross profit margin*, *operating profit margin*, *operating ratio*, *net profit margin*, *earning power ratio (rate of return on investment/ROI)*, *rate of return for the owners (rate of return on net worth)*. Menurut Free, Weston dan Copeland (1988:232) rasio-rasio profitabilitas terdiri dari marjin laba atas penjualan, hasil pengembalian atas total aktiva dan hasil pengembalian atas modal. Menurut Sawir (2001:17) rasio kemampulabaan (profitabilitas) perusahaan terdiri dari marjin laba kotor (*gross*

profit margin), marjin laba bersih (*net profit margin* atau *profit margin on sale*), daya laba dasar (*basic earning power*) atau rentabilitas ekonomis, *operating profit margin*, perputaran aktiva (*assets turn over*), hasil pengembalian atas total aktiva (*return on assets*) dan hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*).

Earning Per Share (EPS), menunjukkan laba yang diperoleh setiap lembar saham, semakin besar pendapatan perusahaan semakin besar *earning per share*. Merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham bagi pemiliknya. Rasio ini merupakan perbandingan antara *earning after tax* dengan jumlah saham yang beredar, informasi mengenai *earning per share* sangat penting bagi calon investor karena dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki saham suatu perusahaan dan untuk mengetahui bagaimana prestasi perusahaan tersebut dalam menghasilkan pendapatan atau laba.

Net Profit Margin (sales margin), menunjukkan keuntungan neto per rupiah penjualan. Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih terhadap penjualan.

Return On Investment/net earning power ratio, menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Investor dapat mengetahui seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan seluruh aktiva yang dimiliki dengan mengetahui ROI sebuah perusahaan.

Return On Equity, menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Menunjukkan sejauh manakah

perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

2.7. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Rosyadi (2002) dengan judul Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya yaitu EPS, *Return On Assets* (ROA), NPM dan *Debt Equity Ratio* (DER). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen tersebut dengan perubahan harga saham. Sampel penelitian ini yaitu 25 perusahaan yang terdaftar di BEJ dan tahun penelitiannya yaitu tahun 1993 dan 1994. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa EPS, ROA, DER dan NPM berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap harga saham.

Syamsul (1996) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Go Public* di BEJ. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah variabel-variabel NPM, ROA, *basic earning power*, ROE dan *market/book ratio*, berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan di BEJ. Sampel yang digunakan sebanyak 20 perusahaan dengan kriteria paling aktif berdasarkan frekuensi perdagangan selama tahun 1993 dan 1994. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata hanya variabel *market/book ratio* yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Sedangkan variabel-variabel independen lainnya tidak berpengaruh secara signifikan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sarjana (1990) yang meneliti pengaruh EPS dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham biasa, dengan menggunakan data EPS dan DPS dan harga saham dari 20 perusahaan yang *go public* yang diamati selama lima tahun (1984-1988). Dengan menggunakan uji t dan uji F, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa EPS dan DPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Purnomo (2003) yaitu analisis factor-faktor fundamental dan risiko sistematis yang berpengaruh terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ). Menunjukkan bahwa secara simultan ROI, ROE, DER, EPS, *Book Value Per Share* dan Beta Saham berpengaruh terhadap harga saham. ROI dan EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. ROE, DER, *Book Value per Share* dan Beta Saham secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. EPS merupakan variabel paling dominan mempengaruhi harga saham.

Penelitian Inayah (2004) yaitu analisa pengaruh rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham (studi pada industri Farmasi yang terdaftar di BEJ dari tahun 1998-2002), menunjukkan bahwa ROI, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. ROI secara parsial berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan Farmasi di BEJ. ROE dan NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan Farmasi di BEJ.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini untuk meneliti pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEJ, dalam hal ini rasio profitabilitas yang diambil yaitu EPS, NPM, ROI dan ROE. Dalam

penelitian ini menggunakan sampel 25 perusahaan manufaktur di BEJ yang diamati selama tiga tahun (2000-2002). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari rasio-rasio profitabilitas tersebut dengan harga saham. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yaitu terletak pada variabel independennya. Variabel yang diambil yaitu EPS, NPM, ROI dan ROE dan juga periode tahun penelitiannya yaitu tahun 2000, 2001 dan 2002.

2.8. Hipotesis Penelitian

2.8.1. Hubungan *Earning Per Share* (EPS) dengan Harga Saham

Earning Per Share (EPS) adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham, dengan memperhatikan EPS maka investor dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi dipasar modal. EPS dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan karena apabila pendapatan tinggi maka EPSnya juga akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya hal ini mempengaruhi harga saham karena pergerakan harga saham pengaruh awalnya adalah pendapatan perusahaan.

Semakin tinggi EPS maka harga saham pasar akan semakin tinggi. Hal ini disebabkan ketertarikan investor terhadap EPS yang tinggi dan tentu saja permintaan akan saham tersebut meningkat, sehingga harga saham akan naik dengan EPS yang tinggi diharapkan mendapat keuntungan yang tinggi pula.

Rosyadi (2002) menunjukkan bahwa ada pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sarjana (1990).

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka penulis mengajukan hipotesis alternatif (H_1) : ada pengaruh signifikan positif EPS terhadap harga saham.

2.8.2. Hubungan *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham

Net Profit Margin dapat diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total penjualan bersih. Rasio *Net Profit Margin* juga termasuk dalam salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ini dapat dipergunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan.

Bagi para investor, rasio ini juga menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian kondisi emiten (perusahaan), karena semakin besar kemampuan emiten dalam menghasilkan laba, maka secara teoritis harga saham perusahaan tersebut di pasar modal juga akan meningkat.

Rosyadi (2002) mengatakan bahwa *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh baik simultan dan parsial terhadap perubahan harga saham. Sedangkan Syamsul (1996) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *Net Profit Margin* sebagai variabel independen dalam penelitiannya ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis alternative (H₂) : ada pengaruh signifikan positif *Net Profit Margin* terhadap harga saham.

2.8.3. Hubungan *Return On Investment* (ROI) dengan Harga Saham

Return On Investment (ROI) adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. ROI merupakan ukuran keefektifitasan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap baik berwujud maupun tidak berwujud. Investor dapat mengetahui seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dengan seluruh aktiva yang dimiliki dengan mengetahui ROI perusahaan.

Apabila ROI perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut dinilai mempunyai keefektifitasan yang baik sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi dengan cara membeli saham perusahaan tersebut maka harga saham perusahaan tersebutpun akan menjadi tinggi.

Pada penelitian Rosyadi (2002), Purnomo (2002) dan Inayah (2004) yang menyatakan bahwa secara ROI berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka penulis mengajukan hipotesa alternatif (H₃) : ada pengaruh signifikan positif ROI terhadap harga saham.

2.8.4. Hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. ROE menunjukkan sejauh manakah perusahaan dalam mengelola modal sendiri secara efektif dan juga mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Sehingga apabila ROE tinggi maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dan efektif dalam mengelola modal maka akan memberikan suatu tingkat kepercayaan terhadap prospek perusahaan sehingga akan lebih mudah untuk menarik dana dari luar.

Tingkat kepercayaan yang baik tersebut maka para investor akan berinvestasi sehingga harga saham akan tinggi. Keputusan calon investor untuk membeli saham dipengaruhi tinggi rendahnya ROE perusahaan sehingga ROE naik maka harga saham secara teori juga naik.

Syamsul (1996) mengatakan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan di BEJ. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti (2003) dan Herawati (2004).

Berdasarkan teori dan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis alternatif (H₄) : ada pengaruh signifikan positif ROE terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Didalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2002. Tehnik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, artinya perusahaan (emiten) yang sahamnya akan dijadikan sampel penelitian ini dipilih menggunakan pertimbangan dengan memasukkan unsur tertentu yang dianggap memiliki dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan Manufaktur di BEJ yang telah menyampaikan laporan keuangan tahunan 31 Desember secara rutin selama tiga tahun sesuai dengan periode penelitian yang diperlukan, yaitu 2000, 2001 dan 2002 (laporan keuangan per 31 Desember merupakan laporan yang telah diaudit sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya).
- b. Perusahaan Manufaktur di BEJ yang menyampaikan datanya secara lengkap sesuai informasi yang diperlukan, yaitu rasio-rasio profitabilitas antara lain : *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity*.
- c. Perusahaan Manufaktur di BEJ secara konsisten memperoleh laba selama tahun penelitian yaitu tahun 2000, 2001 dan 2002.

Proses seleksi sampel dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

Perusahaan Manufaktur di BEJ	: 150 perusahaan
Tidak termasuk sampel	: 125 perusahaan
Emiten yang dipilih menjadi sampel	: 25 perusahaan

3.2. Data dan Sumber Data

a. Sumber Data

Data yang diperlukan adalah data sekunder yaitu data yang sudah diolah pihak perusahaan dan sudah diterbitkan dalam bentuk laporan keuangan atau dengan kata lain data yang tidak secara langsung diambil dari perusahaan yang bersangkutan yaitu melalui *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2003*.

b. Cara Pengumpulan Data

Dokumentasi, yaitu dengan mengadakan catatan berupa *Summary of Financial Statement* yang tercantum dalam *Indonesian Capital Market Directory 2003* dari masing-masing perusahaan manufaktur di BEJ yang diperoleh di perpustakaan UII Yogyakarta dan mempelajari buku-buku, karya tulis lainnya dan informasi yang diperoleh dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Data yang diperlukan

Data yang diperlukan *Earning Per Share, Net Profit Margin, Return On Investament, Return On Equity* yang diperoleh dalam *Summary of Financial Statement* yang tercantum dalam *Indonesian Capital Market*

Directory 2003 dan harga saham penutupan pada saat laporan keuangan tahunan 31 Desember.

3.3. Variabel Tergantung (*Dependent Variable*) dan Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Variabel Tergantung (*Dependent Variable*)

Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan pada saat diumumkannya laporan keuangan tahunan 31 Desember. Hal ini disebabkan karena harga saham dapat berubah-ubah.

b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

1. *Earning Per Share*, menunjukkan laba yang diperoleh setiap lembar saham.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} \quad (\text{Helfert, 1993:67})$$

2. *Net Profit Margin*, menunjukkan keuntungan neto per rupiah penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Net Sales}} \quad (\text{Sawir, 2001:20})$$

3. *Return On Investment*, menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Total Assets}} \quad (\text{Riyanto, 1990:260})$$

4. *Return On Equity*, menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Profit After Tax}}{\text{Shareholders Equity}} \quad (\text{Riyanto, 1990: 260})$$

3.4. Analisis Data

3.4.1. Menyusun Persamaan Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2002:250), analisis regresi linier berganda digunakan bila bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam penelitian ini, persamaan linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = harga saham

X1 = *Earning Per Share*

X2 = *Net Profit Margin*

X3 = *Return On Investment*

X4 = *Return On Equity*

e = elemen pengganggu

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Algifari, model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*) merupakan metode regresi yang

menghasilkan estimator linier tidak bias (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi, yang disebut asumsi klasik, sebagai berikut :

- a. *Nonmultikoleniaritas*, artinya antar variabel independen yang satu dengan independen yang lainnya dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna.
- b. *Homoskedastisitas*, artinya varians semua variabel adalah konstan (sama).
- c. *Nonautokorelasi*, artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel dalam model melalui tenggang waktu (*time lag*). Misalnya, nilai suatu variabel saat ini akan berpengaruh terhadap nilai variabel lain pada masa yang akan datang. Menurut metode klasik ini tidak mungkin terjadi.

Penyimpangan-penyimpangan Asumsi Metode Klasik :

1. *Mutikoleniaritas*

Multikoleniaritas berarti antar variabel independen yang ada dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasi tinggi atau bahkan sama dengan satu). Menurut Rahayu (2004:87), umumnya *multikoleniaritas* dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *tolerance value*. Batas *tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai VIF dibawah nilai 10 dan *tolerance value* diatas 0,10 maka tidak terjadi *multikoleniaritas* sehingga model reliable sebagai dasar analisis.

2. *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengamati ada tidaknya perubahan varian residu dari satu sampel ke sampel yang lain, deteksi adanya *heteroskedastisitas* dengan melihat kurva *heteroskedastisitas* atau diagram pencar (*chart*), dengan dasar pemikiran sebagai berikut :

- a) Jika titik-titik terikat menyebar secara acak membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang), melebar kemudian menyempit maka terjadi *heteroskedastisitas*.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar baik dibawah atau diatas 0 pada sumbu Y maka hal ini tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

3. *Autokorelasi*

Autokorelasi menunjukkan adanya kondisi yang berurutan antara gangguan atau distribusi yang masuk ke dalam fungsi regresi. *Autokorelasi* dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi antara anggota observasi yang terletak berderetan secara serial dalam bentuk waktu atau korelasi antara tempat yang berdekatan bila datanya *croos series*. Uji yang digunakan untuk menguji adanya *autokorelasi* dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Ketentuan Nilai Durbin Watson

DW	Kesimpulan
$0 < DW < d_l$	Ada Autokorelasi
$d_l < DW < d_u$	Tanpa Kesimpulan
$d_u < DW < 2$	Tidak ada Autokorelasi
$2 < DW < (4 - d_u)$	Tidak ada Autokorelasi
$(4 - d_u) < DW < (4 - d_l)$	Tidak ada Kesimpulan
$(4 - d_l) < DW < 4$	Ada Autokorelasi

Sumber : Sritua (1993:14)

3.4.3. Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Langkah-langkah analisis dalam uji F dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Perumusan Hipotesis

H_0 : Rasio-rasio profitabilitas seperti *Earning Per share*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di BEJ.

H_a : Rasio-rasio profitabilitas seperti *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di BEJ.

b. Menentukan nilai kritis dalam distribusi F dengan tingkat signifikansi (α) 5% atau $\alpha = 0.05$.

- c. Mengambil keputusan, jika signifikansi F hitung < 0.05 maka H_0 ditolak dan jika signifikansi F hitung > 0.05 maka H_0 tidak dapat ditolak

2. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Langkah-langkah analisis dalam uji t dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Perumusan Hipotesis

H_0 : Rasio-rasio profitabilitas seperti *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di BEJ.

H_a : Rasio-rasio profitabilitas seperti *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan Manufaktur di BEJ.

- b. Menentukan nilai kritis dalam distribusi t dengan tingkat signifikansi (α) 5% atau $\alpha = 0.05$.
- c. Mengambil keputusan, jika signifikansi t hitung < 0.05 maka H_0 ditolak dan jika signifikansi t hitung > 0.05 maka H_0 tidak dapat ditolak.

3. Menentukan Variabel yang Paling Dominan.

Untuk menentukan variabel bebas yang paling menentukan dalam mempengaruhi nilai variabel dependen dalam suatu model regresi linier, maka digunakan koefisien beta yang dihasilkan dari analisis regresi menggunakan program SPSS. Nilai beta yang paling besar menunjukkan variabel bebas yang paling dominan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Data

Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Sampel yang digunakan 25 perusahaan dari 150 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ yang dipilih berdasarkan kriteria melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut serta rutin membagikan laba dari tahun 2000-2002. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Adapun perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian adalah :

1. PT. Fast Food Indonesia Tbk.(FAST)
2. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.(INDF)
3. PT. Siantar Top Tbk.(STTP)
4. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.(ULTJ)
5. PT. Eratex Djaja Ltd. Tbk.(ERTX)
6. PT. Lautan Luas Tbk.(LTLS)
7. PT. Unggul Indah Cahaya Tbk.(UNIC)
8. PT. Eka Dharma Tape Industries Tbk.(EKAD)
9. PT. Intanwijaya Internasional Tbk. (PT. Intanwijaya Chemical Industry Tbk.). (INCI)
10. PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.(SMGR)
11. PT. Lion Metal Works Tbk. (LION)

12. PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk.(TBMS)
13. PT. Arwana Citramulia Tbk.(ARNA)
14. PT. Astra Graphia Tbk.(ASGR)
15. PT. Multi Agro Persada Tbk. (PT. Trafindo Perkasa Tbk.) (TRPK)
16. PT. Andhi Chandra Automotive Product Tbk.(ACAP)
17. PT. Astra Otoparts Tbk.(AUTO)
18. PT. Goodyear Indonesia Tbk.(GDYR)
19. PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.(HEXA)
20. PT. Intraco Penta Tbk.(INTA)
21. PT. Prima Alloy Steel Tbk.(PRAS)
22. PT. Sugi Samapersada Tbk.(SUGI)
23. PT. Tunas Ridean Tbk.(TURI)
24. PT. United Tractor Tbk.(UNTR)
25. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.(KAEF)

4.2. Pengujian Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Multikoleniaritas

Metode ini dapat dilihat pada *tolerance value* atau *Variance Inflator Factor* (VIF). Batas *Tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Apabila hasil analisa menunjukkan nilai VIF di bawah nilai 10 dan *tolerance value* di atas 0,10 maka tidak terjadi *multikoleniaritas*. Dari hasil perhitungan *tolerance value* yang ditunjukkan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>		Kesimpulan
	<i>Tolerance value</i>	VIF	
EPS	0,929	1,077	Tidak terjadi Multikolinearitas
NPM	0,518	1,929	Tidak terjadi Multikolinearitas
ROI	0,407	2,455	Tidak terjadi Multikolinearitas
ROE	0,676	1,479	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *tolerance value* di atas 0,10 dan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10. Dengan demikian disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah *multikoleniaritas*, dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.2.2. Uji Autokorelasi

Cara untuk menguji adanya autokorelasi adalah Durbin Watson (DW hitung). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai DW-tabel (du : *durbin upper* dan dl : *durbin lower*).

Tabel 4.2
Hasil Uji Durbin Watson

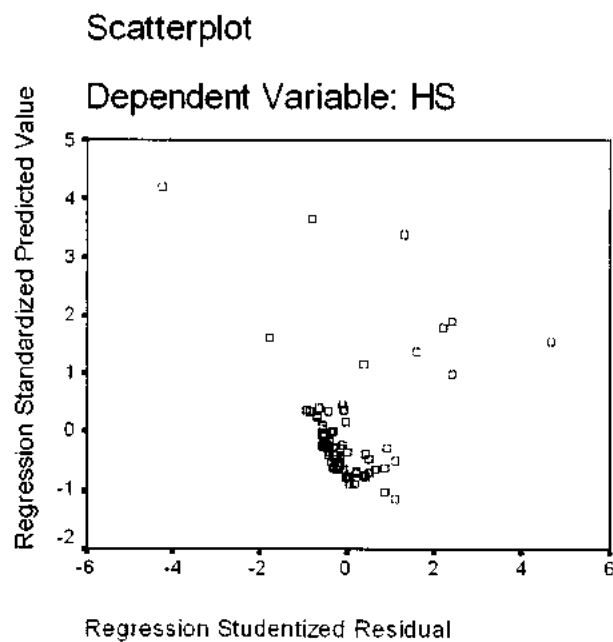
N	DW hitung	dl	du	Kesimpulan
75	2,329	1,515	1,739	Tidak ada Autokorelasi

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas nilai DW = 2,329 disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dengan ditunjukkan $2 < DW > (4-du)$, $2 < 2.329 > 2,261$.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Gejala *heteroskedastisitas* akan muncul apabila variabel *disturbance term* setiap observasi tidak lagi konstan tetapi bervariasi. Hasil perhitungan ada tidaknya gejala *heteroskedastisitas* ditunjukkan dalam :



Sumber : Data diolah

Gambar 1 Scatterplot dalam Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa residu tersebar diantara nilai plus dan minus, serta tidak memiliki pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* sehingga persamaan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dari model persamaan regresi dalam penelitian ini menggunakan program SPSS menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 911,881 + 4,626 X_1 - 1463,328 X_2 + 28,017 X_3 - 47,955 X_4$$

Hasil regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share, Net Profit Margin, Return On Investment* dan *Return On Equity* dianggap konstan, maka harga saham perusahaan manufaktur yang dijadikan obyek penelitian di Bursa Efek Jakarta adalah sebesar 911,881.
2. Koefisien regresi b1 EPS (X1) sebesar 4,626 menyatakan variabel bebas EPS (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 4,626 kali satu satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain konstan.
3. Koefisien regresi b2 NPM (X2) sebesar -1463,328 menyatakan bahwa variabel bebas NPM (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham mengalami penurunan (karena tanda -) sebesar 1463,328 kali satu satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain dianggap konstan.
4. Koefisien regresi b3 ROI (X3) sebesar 28,017 menyatakan bahwa variabel bebas ROI (X3) mengalami kenaikan satu satuan maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 28,017 kali satu satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain konstan.
5. Koefisien regresi b4 ROE (X4) sebesar -47,955 menyatakan bahwa variabel bebas ROE (X4) mengalami kenaikan satu satuan maka harga

saham mengalami penurunan (karena tanda -) sebesar 47,955 kali satu satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan.

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat bahwa besarnya *Adjusted R Square* sebesar 0,402 hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas (*Earning Per Share, Net Profit Margin, Return On Investment* dan *Return On Equity*) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta sebesar 40,2% sedangkan sisanya sebesar 59,8% menunjukkan variabel bebas lain yang tidak dimasukkan ke dalam model analisis regresi linier ini.

4.4. Pengujian Hipotesis

4.4.1. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji besarnya pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham digunakan uji F dengan tingkat signifikansi (α) = 5%. Jika signifikansi $F < \alpha(0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima tetapi jika signifikansi $F > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil analisis signifikansi model regresi yang diajukan akan diikhtisarkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Ikhtisar Hasil Tes Signifikansi Model Regresi (Uji F)

N	F Hitung	α	Adjusted R Square	Sig. F	Kesimpulan
75	13,417	0,05	0,402	0,000	Signifikan

Sumber : Data diolah

Dari hasil diatas dapat dijelaskan bahwa Sig.F hitung $< \alpha(0,05)$ sehingga H_0 ditolak. Artinya variabel bebas yang digunakan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rosyadi (2002), Kusumastuti (2003), Purnomo (2002), Inayah (2004) dan Herawati (2004).

4.4.2. Uji Parsial (Uji t)

T hitung digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham dengan bantuan program SPSS dengan $\alpha = 5\%$. Jika signifikansi $t < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima tetapi jika $t > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk menganalisis signifikansi model regresi yang diajukan maka akan diikhtisarkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4

Ikhtisar Hasil Tes Signifikansi Model Regresi (Uji t)

Variabel	Koefisien Beta	t hitung	Sig.t	Keterangan
EPS	0,675	7,239	0,000	Signifikan
NPM	-0,046	-0,367	0,715	Tidak Signifikan
ROI	0,077	0,544	0,588	Tidak Signifikan
ROE	-0,261	-2,385	0,020	Signifikan

Sumber : Data diolah

Setelah dilakukan pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* dan *Return On Equity* dengan signifikan t sebesar 0,000 dan 0,020 berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* tidak signifikan sehingga tidak berpengaruh terhadap

harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Herawati (2004) bahwa *Earning Per Share* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham dan juga penelitian Kusumaastuti (2003) yang menunjukkan *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham.

4.5. Hasil Analisis Koefisien Beta

Besarnya pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham dapat dilihat di koefisien beta yang paling besar. Hal tersebut ditunjukkan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5

Hasil Koefisien Beta

Variabel	Koefisien Beta
EPS	0,675
NPM	-0,046
ROI	0,077
ROE	-0,261

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) yang paling dominan dalam menentukan variabel tergantung (Y) adalah *Earning Per Share (EPS)* dengan koefisien beta sebesar 0,675. Hal ini didukung oleh penelitian Purnomo (2002) dan Herawati (2004) yang menunjukkan *Earning Per Share* merupakan variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi, dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan serta saran yang relevan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun kesimpulan serta saran tersebut adalah sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 911,881 + 4,626 X_1 - 1463,328 X_2 + 28,017 X_3 - 47,955 X_4$$

Masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap harga saham serta memberikan kontribusi pada harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta, sehingga apabila terjadi kenaikan dan penurunan variabel bebas (*Earning Per Share, Net Profit Margin, Return On Investment* dan *Return On Equity*) maka harga saham akan mengikuti kenaikan atau penurunan tersebut.

Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa Sig.F hitung < 0,05 sehingga variabel bebas (*Earning Per Share, Net Profit Margi, Return On Investment* dan *Return On Equity*) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.

Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan tidak seluruh variabel bebas (*Eraning Per Share, Net Profit Margin, Return On Investment* dan *Return On Equity*) berpengaruh terhadap harga saham. Pada tingkat signifikansi 5% (0,05) hanya ada

dua variabel bebas yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta yaitu *Earning Per Share* dan *Return On Equity*.

Untuk melihat pengaruh paling dominan dilihat dari besarnya koefisien beta, variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta adalah *Earning Per Share (EPS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien beta *Earning Per share* sebesar 0,675 berarti harga saham dipengaruhi *Earning Per Share* sebesar 67,5%.

5.2. Saran

1. Dalam mengambil keputusan investasi, investor dan calon investor sebaiknya memperhatikan rasio-rasio profitabilitas, yaitu *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* karena telah terbukti bahwa rasio-rasio tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara parsial sebagian rasio-rasio tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Sampel masih terbatas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta, dimungkinkan mengganti dengan perusahaan lain yang lebih luas untuk melihat pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
3. Perlu adanya usaha untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan, sehingga adanya laporan keuangan bukan hanya sebagai kewajiban emiten untuk melaporkannya akan tetapi juga bermanfaat dalam mempertimbangkan keputusan investasi oleh investor.

4. Perlu adanya penelitian sejenis dengan interval waktu dan data yang berbeda, serta sampel yang lebih besar mengingat perkembangan dunia pasar modal di Indonesia.
5. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu kebijakan pemerintah, perkembangan tingkat bunga, tingkat inflasi, kurs mata uang asing dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.
- Agus Sabardi dan Djoko Susanto, *Analisis Tehnikal di Bursa Efek*, Cetakan pertama, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta, 2002.
- Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta, 2000.
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 3, Yayasan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta, 1990.
- Erich. A. Helfert, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 7, Erlangga, Jakarta, 1993.
- Indonesian Capital Market Directory* 2003.
- Imam Sjah Putra Tunggal, Arif Djohan Tunggal dan Amin Widjaja Tunggal, *Peraturan Perundang-undangan Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Lengkap, Cetakan Pertama, Harvarindo, Januari 1997.
- Imron Rosyadi, *Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 1 No.1, UMS, April 2002, Hal. 24-48.
- Inayah, *Pengaruh Informasi Penghasilan Perusahaan terhadap Harga Saham di BEJ*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2001.
- Inayah, *Analisis Pengaruh Rasio-rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham : Studi pada Industri Farmasi yang terdaftar di BEJ*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Negeri "Veteran", Yogyakarta, 2004.
- Julita Kusumaastuti, *Analisis Pengaruh Antara Informasi Akuntansi dengan Saham di BEJ*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Negeri "Veteran", Yogyakarta, 2003.
- Marzuki Usman, Djoko Koesnadi, Arys Ilyas, Hasan Zein, I Gede Putu Ary Suta, I Nyoman Tjager dan Sri Handoko, *ABC Pasar Modal Indonesia*, LPPI dan ISEI, Jakarta, 1990.

Mely Herawati, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang Go Publik di BEJ*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Negeri "Veteran", Yogyakarta, 2004.

Mengenal Pasar Modal, www.jsx.co.id.

Philip E. Fess, C. Rolling Niswonger dan Carl S. Warren, *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Jilid 1, Edisi 14, Erlangga, Jakarta, 1992.

Ratnadi, *Pengaruh Informasi Penghasilan Perusahaan terhadap Harga Saham di BEJ*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2001.

Sarjana, *Pengaruh Earning Per Share dan Dividend Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di BEJ*. Tesis S2 FE-UGM, Yogyakarta, 1990.

Sri Rahayu, *Belajar Mudah SPSS Versi 11.05*, Alfabeta, Bandung, 2004.

Sritua Arief, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1993.

Suad Hasnan, *Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 2, AMP YKPN, Yogyakarta, 1994.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2002.

Sumarmo, *Pengantar tentang Pasar Modal di Indonesia*, Penerbit Balai Aksara, Yudistira dan Pustaka Saadiyah, Oktober, 1990.

Syamsul, *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public di BEJ*. Tesis S2 FE-UGM, Yogyakarta, 1996.

Weston J. Free dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan*, Jilid 1, Erlangga, Jakarta, 1988.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Edisi 7, BPFE, Yogyakarta, 1999.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Perusahaan

1. PT. Fast Food Indonesia Tbk. (FAST)
2. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)
3. PT. Siantar Top Tbk. (STTP)
4. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ)
5. PT. Eratex Djaja Ltd. Tbk. (ERTX)
6. PT. Lautan Luas Tbk. (LTLS)
7. PT. Unggul Indah Cahaya Tbk. (UNIC)
8. PT. Eka Dharma Tape Industries Tbk. (EKAD)
9. PT. Intanwijaya Internasional Tbk. (PT. Intanwijaya Chemical Industry Tbk.) (INCI)
10. PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. (SMGR)
11. PT. Lion Metal Works Tbk. (LION)
12. PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk. (TBMS)
13. PT. Arwana Citra Mulia Tbk. (ARNA)
14. PT. Astra Graphia Tbk. (ASGR)
15. PT. Multi Agro Persada Tbk. (PT. Trafindo Perkasa Tbk.) (TRPK)
16. PT. Andhi Chandra Automotive Product Tbk. (ACAP)
17. PT. Astra Otoparts Tbk. (AUTO)
18. PT. Goodyear Indonesia Tbk. (GDYR)

19. PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. (HEXA)
20. PT. Intraco Penta Tbk. (INTA)
21. PT. Prima Alloy Steel Tbk. (PRAS)
22. PT. Sugi Samapersada Tbk. (SUGI)
23. PT. Tunas Ridean Tbk. (TURI)
24. PT. United Tractor Tbk. (UNTR)
25. PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF)

Lampiran 2

Data Tahun 2000

(dalam jutaan rupiah)

NO.	Nama Perusahaan	EPS (Rp)	NPM (x)	ROI (%)	ROE (%)	HS (Rp)
1.	FAST	59	0.06	13.99	31.48	950
2.	INDF	71	0.05	5.15	21.13	775
3.	STTP	27	0.08	10.39	16.31	1450
4.	ULTJ	16	0.09	4.23	6.27	1175
5.	ERTX	54	0.01	1.03	8.08	425
6.	LTLS	33	0.03	3.71	7.51	405
7.	UNIC	77	0.08	6.49	19.73	1200
8.	EKAD	136	0.07	10.44	13.89	700
9.	INCI	198	0.25	13.22	16.33	675
10.	SMGR	578	0.10	4.57	11.50	5800
11.	LION	236	0.21	11.72	14.65	575
12.	TBMS	386	0.01	1.39	9.80	2700
13.	ARNA	14	0.04	2.31	9.61	120
14.	ASGR	13	0.03	1.98	8.10	420
15.	TRPK	521	0.12	9.38	14.29	675
16.	ACAP	17	0.10	9.18	10.65	1175
17.	AUTO	142	0.05	6.02	18.85	1825
18.	GDYR	908	0.07	9.17	14.82	6000
19.	HEXA	367	0.08	7.66	27.01	925
20.	INTA	32	0.02	1.08	5.61	340
21.	PRAS	54	0.02	1.07	15.71	325
22.	SUGI	22	0.01	0.99	18.10	385
23.	TURI	68	0.05	11.86	33.51	1125
24.	UNTR	4	0.00	0.11	1.08	425
25.	KAEF	45	0.11	17.61	31.45	210

Sumber : ICMD 2003

*Harga saham pada saat penutupan harga saham

Lampiran 3

Data Tahun 2001

(dalam jutaan rupiah)

NO.	Nama Perusahaan	EPS (Rp)	NPM (x)	ROI (%)	ROE (%)	HS (Rp)
1.	FAST	58	0.04	12.32	24.90	775
2.	INDF	82	0.05	5.75	20.96	625
3.	SFTP	17	0.04	5.51	9.32	270
4.	ULTJ	16	0.06	3.13	6.00	700
5.	ERTX	67	0.01	1.43	9.40	420
6.	LTLS	63	0.05	6.42	12.56	240
7.	UNIC	49	0.05	4.17	11.46	1400
8.	EKAD	134	0.07	10.01	12.85	450
9.	INCI	175	0.22	13.64	15.81	405
10.	SMGR	535	0.07	3.62	10.04	5500
11.	LION	225	0.18	11.72	13.68	600
12.	TBMS	1056	0.02	3.13	21.67	4000
13.	ARNA	19	0.08	2.82	10.96	85
14.	ASGR	20	0.04	3.18	10.93	360
15.	TRPK	220	0.05	10.50	15.53	445
16.	ACAP	19	0.10	11.38	12.83	1875
17.	AUTO	341	0.12	14.46	30.83	1225
18.	GDYR	286	0.02	3.01	4.53	4900
19.	HEXA	257	0.09	7.59	28.09	700
20.	INTA	89	0.03	2.13	13.42	250
21.	PRAS	13	0.01	0.19	3.61	270
22.	SUGI	3	0.01	1.56	2.65	330
23.	TURI	57	0.03	7.13	21.89	225
24.	UNTR	154	0.03	3.68	29.20	360
25.	KAEF	18	0.07	8.65	14.20	215

Sumber : ICMD 2003

*Harga saham pada saat penutupan harga saham

Lampiran 4

Data Tahun 2002

(dalam jutaan rupiah)

NO.	Nama Perusahaan	EPS (Rp)	NPM (x)	ROI (%)	ROE (%)	HS (Rp)
1.	FAST	84	0.05	15.41	27.53	900
2.	INDF	86	0.05	5.26	21.91	600
3.	STTP	23	0.05	6.43	11.24	260
4.	ULTJ	10	0.05	1.86	3.60	600
5.	ERTX	44	0.01	1.02	5.87	200
6.	LTLS	25	0.02	2.16	4.90	180
7.	UNIC	209	0.05	4.35	10.26	1350
8.	EKAD	140	0.06	10.68	12.86	500
9.	INCI	29	0.06	3.02	3.58	275
10.	SMGR	453	0.05	3.87	8.22	8150
11.	LION	228	0.14	10.97	12.57	750
12.	TBMS	1147	0.02	3.70	19.37	1000
13.	ARNA	17	0.09	6.09	13.40	100
14.	ASGR	55	0.09	9.92	22.49	275
15.	TRPK	215	0.04	8.35	13.23	350
16.	ACAP	14	0.09	8.36	9.75	450
17.	AUTO	343	0.12	14.05	24.58	1400
18.	GDYR	401	0.08	4.27	6.09	4350
19.	HEXA	232	0.080	6.10	21.93	395
20.	INTA	90	0.03	2.34	12.30	240
21.	PRAS	301	0.12	7.55	45.58	235
22.	SUGI	3	0.02	1.91	2.54	285
23.	TURI	53	0.03	6.62	17.47	285
24.	UNTR	194	0.04	4.93	27.28	305
25.	KAEF	6	0.02	3.41	5.23	185

Sumber : ICMD 2003

*Harga saham pada saat penutupan harga saham

Lampiran 5

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HS	1.064	1.564	75
EPS	166	228	75
NPM	.0632	.04894	75
ROI	6.3275	4.27764	75
ROE	14.6243	8.50301	75

Correlations

		HS	EPS	NPM	ROI	ROE
Pearson Correlation	HS	1.000	.617	.021	-.043	-.082
	EPS	.617	1.000	.120	.068	.223
	NPM	.021	.120	1.000	.677	.254
	ROI	-.043	.068	.677	1.000	.515
	ROE	-.082	.223	.254	.515	1.000
Sig. (1-tailed)	HS		.000	.428	.357	.241
	EPS	.000		.152	.282	.027
	NPM	.428	.152		.000	.014
	ROI	.357	.282	.000		.000
	ROE	.241	.027	.014	.000	
N	HS	75	75	75	75	75
	EPS	75	75	75	75	75
	NPM	75	75	75	75	75
	ROI	75	75	75	75	75
	ROE	75	75	75	75	75

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, EPS, NPM, ROI(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: HS

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659(a)	.434	.402	1.210	2.329

a Predictors: (Constant), ROE, EPS, NPM, ROI

b Dependent Variable: HS

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78539530.738	4	19634882.684	13.417	.000(a)
	Residual	102438907.929	70	1463412.970		
	Total	180978438.667	74			

a Predictors: (Constant), ROE, EPS, NPM, ROI

b Dependent Variable: HS

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	911.881	309.613		2.945	.004		
	EPS	4.626	.639	.675	7.239	.000	.929	1.077
	NPM	-1463.328	3990.920	-.046	-.367	.715	.518	1.929
	ROI	28.017	51.507	.077	.544	.588	.407	2.455
	ROE	-47.955	20.110	-.261	-2.385	.020	.676	1.479

a Dependent Variable: HS

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	EPS	NPM	ROI	ROE
1	1	3.931	1.000	.01	.02	.01	.01	.01
	2	.587	2.587	.00	.86	.02	.02	.00
	3	.256	3.917	.15	.07	.34	.02	.19
	4	.149	5.133	.75	.01	.05	.13	.29
	5	.077	7.148	.08	.04	.57	.83	.51

a Dependent Variable: HS

Casewise Diagnostics(a)

Case Number	Std. Residual	HS
60	4.548	8.150
62	-3.607	1.000

a. Dependent Variable: HS

Residuals Statistics(a)

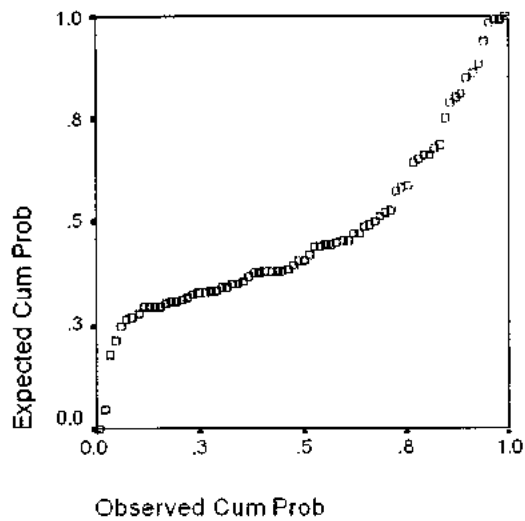
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-121	5.364	1.064	1.030	75
Std. Predicted Value	-1.150	4.174	.000	1.000	75
Standard Error of Predicted Value	166	658	292	112	75
Adjusted Predicted Value	-277	7.146	1.083	1.137	75
Residual	-4.364	5.501	0	1.177	75
Std. Residual	-3.807	4.548	.000	.973	75
Stud. Residual	-4.281	4.666	-.007	1.035	75
Deleted Residual	-6.146	5.793	-19	1.342	75
Stud. Deleted Residual	-4.947	5.582	.000	1.139	75
Mahal. Distance	.406	20.897	3.947	4.454	75
Cook's Distance	.000	1.496	.032	.174	75
Centered Leverage Value	.005	.282	.053	.060	75

a. Dependent Variable: HS

Charts

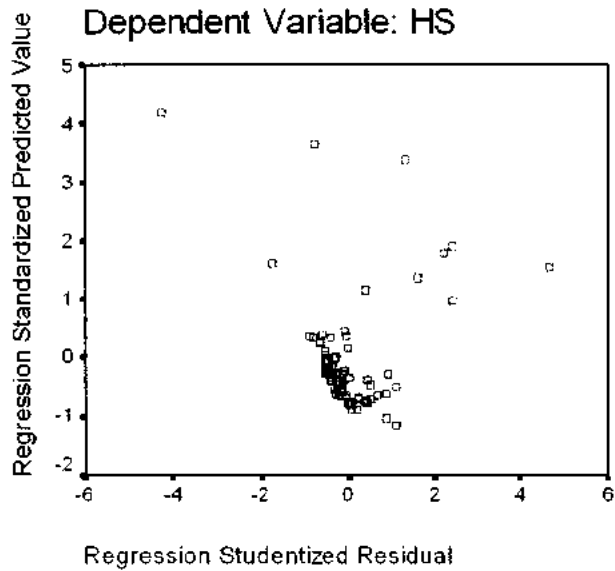
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: HS



Scatterplot

Dependent Variable: HS



Lampiran 6

TABEL DURBIN WATSON

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5		k=6		k=7		k=8		k=9		k=10			
	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U
4	0.610	1.400	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
7	0.700	1.336	0.467	1.896	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
8	0.763	1.532	0.559	1.777	0.368	2.287	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
9	0.824	1.520	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.588	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
10	0.879	1.720	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
11	0.921	1.514	0.758	1.604	0.595	1.928	0.444	2.183	0.316	2.645	0.203	3.005	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---
13	0.971	1.531	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.379	2.506	0.268	2.832	0.171	3.149	---	---	---	---	---	---	---	---
17	1.010	1.340	0.861	1.562	0.715	1.816	0.574	2.094	0.445	2.390	0.338	2.492	0.250	2.645	0.147	3.266	---	---	---	---	---	---
18	1.065	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.256	0.389	2.572	0.286	2.648	0.200	3.111	0.127	3.369	---	---	---	---
19	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220	0.447	2.472	0.343	2.727	0.251	3.279	0.175	3.216	0.111	3.438	---	---
16	1.106	1.371	0.981	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157	0.502	2.388	0.398	2.624	0.304	3.160	0.222	3.090	0.155	3.304	---	---
19	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104	0.554	2.318	0.451	2.577	0.356	3.277	0.272	2.975	0.198	3.184	---	---
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.935	1.696	0.820	1.872	0.710	2.068	0.609	2.257	0.502	2.461	0.407	3.167	0.369	2.785	0.290	3.274	---	---
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.858	1.848	0.752	2.023	0.649	2.206	0.549	2.396	0.456	3.289	0.402	2.704	0.336	3.285	---	---
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991	0.692	2.162	0.595	2.339	0.502	3.221	0.416	2.704	0.336	3.285	---	---
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.025	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964	0.732	2.124	0.637	2.290	0.547	3.140	0.461	2.633	0.380	3.202	---	---
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940	0.769	2.090	0.677	2.246	0.588	3.077	0.504	2.571	0.424	2.734	---	---
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920	0.804	2.061	0.715	2.208	0.628	3.060	0.545	2.514	0.463	2.670	---	---
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.015	1.775	0.925	1.902	0.837	2.035	0.751	2.174	0.666	3.018	0.584	2.464	0.506	2.613	---	---
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.036	1.767	0.955	1.886	0.866	2.012	0.784	2.144	0.702	2.980	0.621	2.419	0.544	2.560	---	---
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.145	1.652	1.062	1.759	0.979	1.875	0.897	1.992	0.814	2.117	0.735	2.946	0.657	2.379	0.581	2.513	---	---
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861	0.925	1.974	0.845	2.095	0.767	2.916	0.691	2.342	0.616	2.470	---	---
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850	0.951	1.958	0.874	2.071	0.798	2.888	0.723	2.309	0.650	2.431	---	---
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841	0.975	1.944	0.900	2.052	0.826	2.864	0.753	2.276	0.682	2.396	---	---
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833	0.998	1.931	0.926	2.034	0.854	2.841	0.782	2.251	0.712	2.363	---	---
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825	1.020	1.920	0.950	2.018	0.879	2.820	0.810	2.226	0.741	2.333	---	---
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819	1.041	1.907	0.972	2.004	0.904	2.800	0.836	2.203	0.769	2.306	---	---
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813	1.061	1.900	0.994	1.991	0.927	2.783	0.861	2.181	0.795	2.281	---	---
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.808	1.080	1.891	1.015	1.979	0.950	2.769	0.889	2.162	0.821	2.257	---	---
35	1.402	1.519	1.345	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.803	1.097	1.884	1.034	1.967	0.971	2.754	0.908	2.144	0.845	2.236	---	---
36	1.411	1.525	1.356	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.799	1.114	1.877	1.053	1.957	0.991	2.741	0.930	2.127	0.848	2.214	---	---
37	1.419	1.530	1.368	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.795	1.131	1.870	1.071	1.948	1.011	2.729	0.951	2.117	0.891	2.198	---	---
38	1.427	1.535	1.379	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.792	1.144	1.864	1.088	1.939	1.029	2.717	0.970	2.098	0.932	2.180	---	---
39	1.435	1.540	1.389	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.789	1.161	1.859	1.104	1.932	1.047	2.707	0.990	2.085	0.953	2.164	---	---
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.784	1.175	1.854	1.120	1.924	1.064	2.697	1.008	2.072	0.983	2.149	---	---
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.646	1.336	1.750	1.287	1.774	1.236	1.835	1.189	1.895	1.139	2.658	1.089	2.002	1.031	2.098	---	---
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.771	1.291	1.812	1.244	1.875	1.201	2.630	1.156	1.986	1.110	2.084	---	---
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.768	1.334	1.814	1.294	1.861	1.253	2.609	1.212	1.959	1.170	2.010	---	---
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.767	1.372	1.808	1.335	1.850	1.298	1.894	1.260	1.934	1.222	1.984	---	---
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.767	1.404	1.805	1.370	1.863	1.336	1.882	1.301	1.923	1.266	1.964	---	---
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.768	1.437	1.802	1.401	1.877	1.369	1.887	1.329	1.901	1.329	1.925	---	---
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.770	1.458	1.801	1.428	1.874	1.399	1.883	1.359	1.893	1.359	1.925	---	---
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.772	1.480	1.801	1.453	1.891	1.425	1.861	1.397	1.893	1.359	1.925	---	---
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.774	1.500	1.829	1.474	1.879	1.448	1.857	1.427	1.884	1.376	1.916	---	---
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.776	1.518	1.801	1.494	1.877	1.469	1.854	1.445	1.881	1.400	1.909	---	---
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.779	1.535	1.802	1.512	1.877	1.489	1.852	1.465	1.877	1.422	1.903	---	---
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.617	1.736	1.592	1.758	1.591	1.780	1.550	1.807	1.528	1.874	1.506	1.830	1.484	1.874	1.442	1.899	---	---
150	1.720	1.744	1.704	1.760	1.693	1.774	1.679	1.768	1.645	1.802	1.651	1.817	1.637	1.832	1.637	1.847	1.608	1.848	1.594	1.873	---	---
200	1.759	1.778	1.748	1.789	1.738	1.799	1.728	1.810	1.718	1.820	1.707	1.831	1.697	1.841	1.686	1.852	1.675	1.842	1.665	1.874	---	---